

PENDAHULUAN

Perjalanan pencarian obat dimulai sejak jaman dahulu. Di era teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini telah banyak ditemukan senyawa kimia baru yang berasal dari tumbuh - tumbuhan yang penting dalam pengobatan, hal ini berkembang pesat seiring dengan perkembangan metode analisis kimia tumbuhan yang merupakan bidang kajian ilmu Fitokimia.

Indonesia dikenal sebagai negara kaya sumber daya alam hayati. Salah satu tanaman yang tumbuh melimpah di Indonesia adalah ketumbar jawa, akan tetapi masyarakat masih kurang mempercayai kegunaan dari ketumbar jawa, hal ini disebabkan karena masih terbatasnya informasi yang ada dari hasil penelitian. Penelitian tentang *Eryngium* itu sendiri belum banyak dilakukan secara mendalam. Berhubungan dengan itu maka penelitian ini dilakukan sebagai usaha mengungkap tentang senyawa-senyawa kimia yang diduga mengandung flavonoid dan asam fenolat dari ekstarak herba ketumbar jawa ini.

Flavonoid adalah suatu kelompok senyawa fenol alam yang paling banyak tersebar dalam dunia tumbuhan. Flavonoid terdapat pada semua bagian tumbuhan seperti daun, akar, kayu, kulit kayu, bunga, buah, biji, tepung sari, dan getah batang. Flavonoid mempunyai banyak jenis aktivitas biologis, diantaranya adalah mempunyai efek sebagai anti kanker, anti inflamasi, anti fungi, anti bakteri, anti alergi, anti hepatotoksik dan lain sebagainya ^(25, 16, 17, 21).

Eryngium foetidum Linn. yang dikenal dengan nama daerah ketumbar jawa (Indonesia), katuncar walanda (Sunda) masih berupa tumbuhan liar. Di Jawa

Barat tumbuhan ini digunakan untuk lalab dan bumbu, sedangkan orang Eropa / Indian pernah menggunakannya sebagai pengganti ketumbar. Telah dilaporkan juga bahwa ekstrak mempunyai potensi sebagai penurun tekanan darah tinggi (hipertensi) ^(1,2,3,4,5,6,19).

Beberapa tahapan (metode) yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: penyiapan bahan, karakterisasi simplisia, penapisan fitokimia, pembuatan ekstrak, pemeriksaan ekstrak, pemeriksaan kandungan asam fenolat, fraksinasi dengan berbagai pelarut, pemisahan dengan menggunakan berbagai metode kromatografi, pemurnian, dan karakterisasi senyawa hasil isolasi dengan kromatografi kertas (KKt), kromatografi lapis tipis (KLT), pemeriksaan dengan spektrofotometer ultraviolet (UV-Vis), dan inframerah (IM) ⁽¹⁶⁾.

Dengan demikian, maka tujuan percobaan ini adalah pemeriksaan kandungan senyawa kimia dari herba ketumbar jawa terutama terhadap ekstrak yang diduga mengandung flavonoid dan asam fenolat, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang farmasi dan tambahan informasi mengenai kandungan senyawa kimia dari *Eryngium foetidum* Linn.